

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Kriteria kualitas layanan jasa IVPN diperhitungkan dari GOS, dilihat dari sisi panggilan dimana GOS yang diperbolehkan pada Jasa ini adalah kurang dari 2 %.
2. Kriteria lain adalah Answered Seizure Ratio (ASR) dilihat dari sisi networking. ASR diperingkatkan dari prosentasi ASR tertinggi sampai dengan ASR terendah. Prosentasi ASR ini digunakan untuk melakukan pembenahan *Network*, dimana pembenahan diprioritaskan untuk prosentasi ASR terendah.
3. Pada hasil perhitungan didapatkan bahwa ASR (61,33%), GOS (1,06%), Hal Lain (Busy, No Reply, Other Failure, dan Premature Release) sebesar (37,58%) yang juga ikut mempengaruhi layanan jasa IVPN.

### Daftar Pustaka

1. Andrew S.Tanenbaum, Jaringan Komputer Edisi Bahasa Indonesia, Jilid I
2. Harris, M.S., *Virtual Private Networks in Europe : Growth, Standardisation and Evolution*, United Kingdom, IEEE.
3. Mansyur, Ikhwan Andi, *Pengenalan International Virtual Private Network*, makalah presentasi untuk penjelasan di lingkup PT.Indosat, Jakarta : 1995.
4. Mansyur, Ikhwan Andi, *Pengenalan ★ Intelligent Network*, makalah presentasi untuk penjelasan di lingkup PT.Indosat, Jakarta : 1995.
5. Mansyur, Ikhwan Andi, *Pengenalan CCS#7*, diktat untuk materi pelatihan pegawai, Pusat pendidikan dan latihan PT.Telekomunikasi Indonesia.